BAHASA JURNALISTIK

Ragam bahasa jurnalistik

- Aneka penyebutan “ragam bahasa jurnalistik”:
  Bahasa pers, bahasa indonesia dalam pers, ragam bahasa pers, bahasa koran, ragam bahasa koran, bahasa jurnalistik, bahasa indonesia, bahasa indonesia jurnalistik, bahasa berita, ragam bahasa berita, wacana berita, berita wartawan

Pengertian bahasa jurnalistik

- Prof. S. Wojowastito (1978)

  “bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian dan majalah -majalah

Pengertian bahasa jurnalistik

- Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif bahasa indonesia disamping bahasa ilmiah, bisnis, filosofik, sastra (sudaryanto, 1995)
- Bahasa junalistik adalah bahasa yang dipakai wartawan atau jurnalis dalam menulis karya-karya jurnalistik di media massa (anwar,1995)

Pancasila Bahasa Jurnalistik

- Jelas
- Menarik
- Informatif
- Ringkas
- Tertib

Jelas

Dengan hanya sekali pandang, tanpa harus mengerutkan dahi, pembaca harus dapat menangkap berita yang kita tulis.

Menarik

Pembaca perlu dirangsang agar mau mengikuti tulisan kita sampai tamat. Pilihan kata dan susunan kalimat mempengaruhi minat calon pembaca

Informatif

Pembaca memperoleh tambahan informasi dari apa yang dibacanya. Tentu saja data yang ditampilkan harus relevan dengan persoalan.

Ringkas

Setiap kata yang ditampilkan memang diperlukan dan harus mendukung tulisan. Dengan demikian, kata-kata mubazir perlu dihindari. Namun ini tidak berarti bahwa kita dapat dengan seenaknya membuang kata-kata yang sudah menjadi idiom.

Tertib

Bahasa yang ditulis wartawan harus menggunakan aturan, dan pemakaiannya pun harus taat asas (konsisten), bahkan untuk hal-hal yang kecil.

Prinsip retorika tekstual

- Prinsip prosessibilitas
- Prinsip kejelasan
- Prinsip ekonomi
- Prinsip ekspresivitas